

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi ini memiliki sejumlah ciri khas dan keunikan yang membedakannya dari daerah-daerah lain di Indonesia. Nusa Tenggara Timur mempunyai banyak keberagaman kebudayaan, dengan setiap suku memiliki, bahasa, tradisi, dan adat istiadat, dengan di dalamnya terdapat beberapa pulau yaitu pulau Flores, Sumba, Alor, Rote, Sabu dan Timor. Selain itu di Nusa Tenggara Timur terkenal dengan keindahan alam yang terbentang luas, danau dan pantai-pantai yang indah, gunung berapi, serta sekumpulan masyarakat yang memiliki kekayaan akan budaya, tradisi dan juga hasil kerajinan tangan tradisional.

Pulau Timor merupakan salah satu wilayah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki kekayaan kearifan lokal, diantaranya tradisi *helaketa* (mendamaikan) membangun rumah adat suku bunak, perkampungan adat Tamkesi (terikat), dan lain sebagainya. Suku Timor memiliki beragam tradisi yang mencakup aspek-aspek budaya seperti upacara adat, seni pertunjukkan musik, tarian, serta gaya hidup keseharian masyarakat. Corrie Hartong, (2019) mendefinisikan seni tari sebagai gerakan yang diberi bentuk ritmis dari anggota tubuh di ruangan serta waktu tertentu. Lebih lanjut dijelaskan oleh Murni Eva Merlina Rumape (2022), bahwa

tarian adalah gerakan tubuh yang mengikuti ketukan, biasanya di iringi dengan musik dan tergantung pada ruang.

Tradisi kebudayaan yang terdapat di pulau Timor, dapat dijumpai dalam berbagai upacara adat dan juga tarian-tarian. Upacara adat yang hingga sampai saat ini dijumpai adalah upacara pernikahan, kematian, dan syukuran atas hasil panen, sedangkan tarian ada tarian *oko mama*. Namun objek penelitiannya pada salah satu tarian yaitu tarian *oko mama*, yang merupakan salah satu jenis tarian yang ada di masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Tarian *oko mama* merupakan suatu tarian tradisional yang berada di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. Seiring perkembangan saat ini tarian *oko mama* masih tetap ada namun dilihat dari segi bentuk penyajian, pola gerak, iringan musik dan properti yang digunakan dalam tariannya masih sangat tradisional dan belum terdapat garapan baru pada gerak.

Oko mama (tempat sirih pinang) melambangkan simbol akan nilai atau jati diri masyarakat orang timor pada umumnya akan kesopan santunan, keramahan, dan lebih kepada penghargaan terhadap orang lain yang dijumpai. Tarian ini hanya diiringi dengan sekelompok alat musik yaitu gong yang berjumlah enam dan ditambah dengan gendang dua buah tanpa adanya nyanyian.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul Analisis Bentuk Pertunjukkan Tari *Oko Mama* di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk Tari *Oko Mama* di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Apa Makna Tari *Oko Mama* di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk Tari *Oko Mama* di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Untuk menganalisis makna Tari *Oko Mama* pada di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi:

1. Bagi penulis penelitan ini membantu memperluas wawasan dan informasi tentang tradisi tarian *oko mama* di Desa Tuafanu Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagi masnyarakat desa tuafanu agar lebih mencintai kebudayaan tarian *oko mamadengan* terus melestarikan kebudayaan pada generasi ke generasi.